

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

10 Agustus s/d 12 September 2015



Disusun Oleh:

Zaky Mubarok

12413241040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : ZAKY MUBAROK

NIM : 12413241040

Jurusan : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2015

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Grendi Hendrastomo, MM. MA
NIP 198201172006041002

Drs. Miskun
NIP 19571227 198403 1 006

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Seyegan

Koordinator PPL SMA N 1 Seyegan

Drs. Samijo, M.M.
NIP 19610819 198903 1

Dra. Yulia Catur H. M.M
NIP 19610708 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjalan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan serta tauladan umat Islam, nabi besar Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam.

Penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimaksudkan unuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini sekaligus sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Seyegan.

Penulis menyadari banyak hal yang belum dipahami terkait tugas dan tanggung jawab guru, baik sebagai pengajar maupun yang lain di sekolah ini. Penulis memerlukan waktu lama untuk mempelajari hal-hal yang baru tersebut. Namun waktu terus berjalan tidak dapat diputar kembali, kesempatan penulis praktik mengajar di SMA Negeri 1 Seyegan telah habis. Berbekal pengalaman yang penulis peroleh ini, akan terus ditingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika terjun sebagai seorang pendidik.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penulis dapatkan dari segenap pihak.. Pada kesempatan ini, penulis menyampikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Dr. Aman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Grendi Hendrastomo, M. Si selaku dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya.
4. Drs. Samijo, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2015.

5. Dra Yulia Catur H.M.M selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Seyegan yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Seyegan
6. Drs. Miskun selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Sosiologi SMA N 1 Seyegan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Seyegan atas kerjasamanya selama ini.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sejarah yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan.
11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Seyegan yang telah mendukung pelaksanaan PPL UNY 2015.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan yang kurang berkenan.

Selanjutnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Seyegan, September 2015

Penulis,

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	3
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	5
A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	8
BAB III PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL UNY
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
5. Catatan Harian PPL
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Presensi Siswa
8. Kalender Pendidikan
9. Jadwal Pelajaran
10. Foto Dokumentasi Praktik Pengalaman Lapangan

ABSTRAK

Oleh: Zaky Mubarok

NIM: 12413241040

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Keluaran dari program ini, diharapkan mahasiswa dapat masuk kriteria calon guru profesional.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. PPL UNY tahun 2015 dimulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Penulis menjalankan program ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seyegan.

Penulis mendapatkan kelas X MIIA3 dan XI IIS2 untuk praktik mengajar. jumlah jam pelajaran pada kelas XI ialah 3 jam pelajaran sedangkan kelas XI 4 jam pelajaran, jadi secara keseluruhan memperoleh 7 jam per minggu. Tugas yang telah dilaksanakan penulis ialah membuat Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), praktik mengajar, jaga perpustakaan dan jaga piket kegiatan pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Pengalaman Lapangan adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Keluaran dari program ini, diharapkan mahasiswa dapat masuk kriteria calon guru profesional. PPL juga merupakan wujud pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat. Sebab, Mahasiswa setelah menyelesaikan studinya memiliki kewajiban untuk mentransfer ilmu kepada masyarakat. Hal ini tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi (PT) yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. PPL UNY tahun 2015 dimulai tanggal 1 Agustus-12 September 2015. Penulis menjalankan program ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMA N 1) Seyegan.

A. Analisis Situasi

Analisis merupakan usaha untuk mengetahui potensi dan kendala yang ada. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk merumuskan program program. Penulis melakukan observasi lapangan pada bulan Februari 2015 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMA N 1) Seyegan dan hasil observasinya sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah

SMA N 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Sleman, tepatnya di Wilayah Sleman bagian barat, beralamat di Dusun Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, yang menempati areal tanah seluas 3,5 hektare. SMA N 1 Seyegan didirikan sejak tahun 1983, tepatnya 1 Juli 1983 (32 tahun, 59 hari), usia sekolah yang sudah cukup matang.

Dari tingkat kepercayaan pemerintah/Akreditasi Sekolah, sejak tahun 2004 sampai sekarang berpredikat A. Bahkan dalam perkembangan berikutnya oleh lembaga penjaminan mutu / LPMP DIY pada awal tahun 2011 SMA N 1 Seyegan ditunjuk dan ditetapkan sebagai sekolah Model Penjaminan Mutu.

SMA N 1 Seyegan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Terwujudnya insan yang bertaqwa, unggul dalam prestasi, mandiri dan bertanggung jawab.

b. Misi:

- 1) Membentuk peserta didik yang berprestasi dan mampu berkompetisi dalam berbagai bidang.
- 2) Membentuk peserta didik yang berkualitas tinggi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni budaya.
- 3) Menumbuhkan semangat kemandirian secara intensif kepada semua warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kecakapan siswa dalam berbagai ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
- 5) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 6) Memperkokoh semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 7) Menciptakan iklim sekolah yang mendukung pembelajaran.

Dari visi dan misi ini, SMA N 1 Seyegan dapat meluluskan siswa yang unggul dan mampu bersaing baik tingkat regional maupun nasional. Lulusan sekolah ini banyak menempati berbagai Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia.

Tenaga pengajar (guru) di SMA N 1 Seyegan merupakan pendidik yang profesional. Guru di sekolah ini telah menempuh pendidikan Strata 1 dan Strata 2. Metode mengajarnya juga bervariasi, tidak hanya satu metode yang digunakan namun berganti-ganti. Hal ini berdampak pada kualitas anak didik di SMA ini memiliki kompetensi keilmuan yang cukup tinggi. Terbukti sudah banyak piala yang dipajang pada pintu masuk sekolah dari berbagai perlombaan yang telah diikuti.

2. Fasilitas penunjang belajar sekolah

SMA N 1 Seyegan mempunyai fasilitas pembelajaran yang tergolong lengkap. Fasilitas yang dimiliki Sekolah ini antara lain sebagai berikut:

- a. Ruang kelas, ruang kelas berjumlah 18. Terdiri dari kelas X, XI, dan XII, masing-masing kelas terbagi menjadi dua jurusan (MIA dan IIS). Fasilitas yang dimiliki dimasing-masing kelas ialah Proyektor, Whiteboard, Spidol, Layar.
- b. Laboratorium. SMA N 1 Seyegan memiliki 7 laboratorium. Laboratorium tersebut antara lain, laboratorium kimia, fisika, biologi, komputer, multimedia, audio visual dan bahasa.
- c. Perpustakaan, didalam perpustakaan ini koleksi buku-bukunya sudah banyak, baik buku bacaan maupun buku pelajaran.
- d. Unit Kesehatan Sekolah (UKS), SMA N 1 Seyegan memiliki 2 UKS. Obat-obatan yang dimiliki UKS cukup komplit.
- e. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
- f. Kantor Guru, TU, dan Kepala Sekolah
- g. Koperasi
- h. Aula, Aula ini difungsikan selain untuk ruang pertemuan juga tempat latihan nari dan ekstrakurikuler.
- i. Lapangan Olahraga (Upacara, Basket, Futsal, Voli, dan Sepak Bola)
- j. Mushola
- k. Hotspot Area
- l. Kamar mandi/WC. SMA N 1 Seyegan memiliki 16 Kamar mandi/WC yang terdiri 4 kamar mandi guru dan 12 kamar mandi siswa.
- m. Dapur sekolah
- n. Tempat parkir sepeda motor guru dan siswa

Dengan adanya fasilitas ini siswa maupun guru dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015 dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 Agustus 2015,

1. Observasi fisik sekolah

Tahapan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang keadaan sekolah. Observasi ini berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, supaya dapat menyesuaikan diri maupun program PPL.

2. Observasi proses belajar mengajar di dalam kelas

Tahapan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu terkait proses belajar mengajar di dalam kelas. Yang menjadi objek pengamatan ialah guru dan murid, jadi pada tahapan ini yang diamati adalah semua hal yang dilakukan keduanya. Bagaimana mengajar dan apa tanggapan siswa itu menjadi bahan catatan.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan tahap inti. Pada tahap ini mahasiswa diberikan wewenang penuh dalam proses belajar mengajar di kelas. Mahasiswa dianjurkan berlaku selayaknya seorang guru, mengajari muridnya seperti pada kuliah *microteaching*.

4. Praktek persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY di SMA N 1 Seyegan adalah:

- a. Upacara bendera setiap hari senin
- b. Piket pembelajaran

5. Penyusunan laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Seyegan. Kegiatan ini di mulai dari jam 09.30 sampai 10.00 WIB di ruang Hall SMA N 1 Seyegan.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rencana praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Seyegan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran micro (Micro Teaching)

Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah *micro teaching*, sebelum mengambil PPL. Mata kuliah Micro Teaching adalah pembelajaran awal yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta kepada mahasiswa kependidikan. Pembelajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil.

Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 6-8 mahasiswa. pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Mahasiswa dalam kuliah ini, ketika praktik dibagi menjadi dua peranan yaitu sebagai guru dan murid.

Tugas mahasiswa dalam kuliah ini sebagaimana tugas guru yaitu membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), Silabus, dan media pembelajaran kelas sesuai dengan materi yang akan di praktikkan serta daftar hadir siswa. Setelah mahasiswa praktik mengajar, dosen pembimbing dan teman-teman satu kelompok memberi komentar atau kritikan dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik maupun non-fisik sekolah. Kondisi fisik terkait bangunan penunjang pendidikan yang ada di suatu sekolah sedang kondisi non-fisik terkait kurikulum maupun staf pengajarnya. Observasi juga dilakukan di kelas dan di lingkungan fisik sekolah.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan PPL dsekolah. Pembekalan ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan pada bulan Agustus 2015.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktik dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Kegiatan praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Penulis di SMA N 1 Seyegan mendapat bimbingan dari Bapak Drs. Susanto, guru mata pelajaran sejarah wajib.

Kegiatan yang di praktikan selama mengajar, antara lain:

1. Progam PPL

a. Persiapan

1) Kegiatan sebelum mengajar,

Sebelum mengajar mahasiswa praktikkan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari materi yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan, Materi yang akan disampaikan, Referensi buku terkait materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran:

- (1)Mengucapkan salam
- (2)Mengajak siswa untuk berdo'a
- (3)Mempresensi siswa
- (4)Mengulas materi yang sebelumnya
- (5)Memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas bersama

(6) Menyampaikan sub materi yang akan dipelajari

b) Penyajian materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi, ialah:

(1) Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dengan baik

(2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar sesuai kurikulum 2013 adalah:

(a) Berdiskusi, metode ini mengajak siswa berperan aktif dalam proses belajar di kelas.

(b) Metode kooperatif, metode ini mengajak siswa berperan aktif dalam kelompok belajarnya dan melatih siswa untuk mandiri dalam belajar.

c) Menutup materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Mengadakan evaluasi

(2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan

(3) Menyampaikan sub materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya, agar siswa mempersiapkan diri

(4) Mengucapkan salam penutup

d) Evaluasi dan bimbingan

Evaluasi ini dilakukan oleh guru dengan mahasiswa praktikan. Tujuan dari evaluasi adalah penyampaian kritikan, dan masukan dari guru pembimbing kepada mahasiswa untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya. Hal ini penting dilakukan karena mahasiswa praktikan baru pertama kalinya mengajar di kelas, sudah tentu menemui banyak kesulitan dan kekurangan. Peranan guru pembimbing memberikan arahan dan bimbingan agar penampilannya mengami peningkatan.

2. Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar

Penulis melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penulis mendapat kelas X MIIA3 dan XI IIS2. Dari dua kelas tersebut penulis memperoleh 3 jam pelajaran sekali di kelas X dan 2 jam pelajaran dua kali di kelas XI dalam seminggu. Jadwal mengajar penulis di SMA N 1 Seyegan sebagai berikut:

Jam Pelajaran Ke-	Hari		
	Selasa	Kamis	Jumat
3,4	XI IIS2		
5,6		XI IIS2	
1,2,3			X MIIA3

Catatan:

- 1 Jam pelajaran = 45 menit

3. Kegiatan penunjang

Penulis selain mengajar juga mendapat tugas piket pembelajaran dan piket perpustakaan. Piket pembelajaran ini merupakan tugas tambahan seorang guru. Penulis melaksanakan piket pembelajaran dan perpustakaan pada hari Senin, Rabu dan Sabtu mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Profesi guru merupakan profesi yang mulia. Guru tergolong pahlawan tanpa tanda jasa. Guru disetiap waktunya diisi dengan selalu berbagi ilmu, rasa dan manfaat. Profesi guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, namun banyak hal. Guru bertanggung jawab penuh dalam pembentukan karakter siswa baik di kelas maupun diluar.

Dalam hal penyampaian materi, guru dituntut untuk mengkondisikan kelas agar pembelajaran berjalan secara kondusif, dan memahami siswa secara kolektif. PPL telah memahami penulis tentang hal-hal tersebut, memberikan gambaran cukup jelas bahwa untuk menjadi guru tidak cukup hanya menguasai materi dan pemilihan metode pembelajaran saja, namun faktor penguasaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat belajar menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- c. Menyesuaikan materi dengan jam efektif belajar
- d. Belajar melaksanakan penilaian dan mengukur kemampuan siswa
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru

2. Hambatan dalam pelaksanaan

Mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL mengalami beberapa hambatan. Yang antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa praktikan kurang dipatuhi sama siswa.
- b. Siswa ketika diajar mahasiswa pratikan kurang memperhatikan pelajaran
- c. Mahasiswa praktikan kurang tepat dalam menghitung waktu, sehingga terkesan terburu-buru dalam menyampaikan materi.

3. Solusi mengatasi hambatan

- a. Mempersiapkan diri dengan semaksimal mungkin. Banya membaca buku terkait materi dan membuat suasana belajar santai, menyenangkan dan kondusif.
- b. Banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mencegas siswa melamun dan ramai sendiri
- c. Berkomunikasi aktif dengan siswa, terkait terlalu cepat dan tidaknya penyampaian materi

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Seyegan berjalan dengan baik. Banyak pengalaman yang diperoleh mahasiswa praktikan, terutama pengalaman mengajar secara langsung dikelas. Pengalaman ini belum pernah diperoleh mahasiswa ketika belajar dikampus. Di sekolah ini mahasiswa praktikan dapat mengembangkan ilmu dan potensi, yang berkaitan tentang kependidikan.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Kegiatan PPL memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan keguruan.
2. Kegiatan PPL menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa.
3. Kegiatan PPL mengajarkan jiwa kedisiplinan pada mahasiswa.

B. Saran

Penyampaian saran kepada:

1. Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun depan diharapkan diperpanjang sehingga mahasiswa akan lebih matang dalam melaksanakan praktik di lapangan.
- b. Memberi memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa, agar tidak mengalami kendala di lapangan.
- c. Penempatan PPL maupun KKN jangan terlalu jauh dengan Universitas Negeri Yogyakarta, karena banyak mahasiswa yang terkendala transportasi selama di lapangan.

2. SMA N 1 Seyegan

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan waktu, sehingga SMA N 1 Seyegan dapat mencetak pribadi yang disiplin pada setiap siswanya.
- b. Menambah jaringan internet (Wifi) agar pembelajaran yang berkaitan dengan koneksi internet berjalan dengan lancar.

3. Mahasiswa

- a. Penguasaan materi ditingkatkan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
- b. Mempersiapkan fisik dan mental, agar tidak terkendala ketika praktik lapangan.
- c. Belajar memahami orang lain mulai sejak dini, sebab ketika praktik akan menemui bermacam-macam watak dan karakter orang.
- d. Mampu menjaga nama baik almamater.
- e. Mampu berinteraksi dengan semua komponen yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 12
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Seyegan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					13
	b. Menyusun Matrik Program PPL	5					5
2	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	3	2	2	1	0	8
	2) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	2	10
	3) Membuat RPP	2	2	2	2	2	10
	4) Menyiapkan/ membuat Media	3	3	3	3	3	15
	5) Menyusun Materi/ Lab Sheet	2	2	2	2	2	10
	b. Mengajar Terbimbing						0
	1) Praktik Mengajar di Kelas	4	4	2	2	2	14
	2) Penilaian dan Evaluasi	1	1	1	1	1	5
3	Kegiatan Sekolah						0
	a. Upacara 17 Agustus 2015		2				2
	b. Outbond Persami	4					4
	c. Piket (<i>Receptionist</i> , UKS, dan Per	12	12	18	12	18	72
4	Pembuatan Laporan					10	10
	JUMLAH JAM	43	30	32	25	40	170

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMA N 1 Seyegan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

Drs. Samijo, M.M
NIP 196110819 198903 1 007

Grendi Hendrastomo, MM, MA.
NIP 198201172006041002

Zaky Mubarok
NIM. 12413241040



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

FO3

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 12
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Seyegan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lmbaga lainnya	
1.	Pembuatan media dan perangkat pembelajaran.	Media pembelajaran sosiologi serta RPP pada tiap kegiatan pembelajaran	-	Rp 20000	-	-	Rp 20000
2.	Pembuatan laporan PPL	1 hardcopy untuk sekolah	-	Rp 25000	-	-	Rp 25000
Jumlah							Rp 45000

Yogyakarta, 21 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga,

Drs. Samijo, M.M
NIP 196110819 198903 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan,

Grendi Hendrastomo, MM, MA.
NIP 198201172006041002

Mahasiswa,

Zaky Mubarok
NIM 12413241040



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

FO3
Untuk mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Seyegan
ALAMAT SEKOLAH : Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman
GURU PEMBIMBING : Drs. Miskun

NAMA MAHASISWA : Zaky Mubarok
NO. MAHASISWA : 12413241040
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, MM.MA

No.	Hari/Tanggal	Rincian Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL di SMAN 1 Seyegan yang berjumlah 14 mahasiswa dari 7 prodi yang berbeda.			
	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi lingkungan sekolah, observasi terhadap guru sosiologi dengan menyaksikan ketika mengajar di kelas.			
	Rabu, 12 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi proses pembentukan kelompok sosial.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan	Ada beberapa siswa yang gaduh saat kegiatan pembelajaran.	Menegur siswa dan memberi peringatan agar tidak diulangi.

Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi objek studi, hakikat dan ciri sosiologi. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
Sabtu, 15 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan. Memberi label pada buku di perpustakaan.			
Senin, 17 Agustus 2015	Melaksanakan upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 70 di lapangan kecamatan Seyegan			
Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi proses pembentukan norma kelompok.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Ada siswa yang bermain game clash of clans saat kegiatan pembelajaran.	Menegur siswa dan memberi peringatan agar tidak diulangi.
Rabu, 19 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Kamis, 20 Agustus	Mengajar kelas XI IIS2 dengan	Kegiatan		

2015	materi proses pembentukan norma kelompok.	pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
Jumat, 21 Agustus 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
Sabtu, 22 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Senin, 24 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi tipe-tipe kelompok sosial. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
Rabu, 26 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan			

		SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi tipe-tipe kelompok sosial. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Jumat, 28 Agustus 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Rabu, 2 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 3 September 2015	Membuat media dan perangkat pembelajaran Sosiologi			
	Jumat, 4 September 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana		

		rencana pelaksanaan pembelajaran.	pelaksanaan pembelajaran.		
	Sabtu, 5 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Senin, 7 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Selasa, 8 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Rabu, 9 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 10 September 2015	Membuat perangkat dan media pembelajaran Sosiologi. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Jumat, 11 September 2015	Mengajar kelas X MIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi dan sejarah perkembangan sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan		

	Sabtu, 12 September 2015	rencana pelaksanaan pembelajaran. Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Mengikuti acara penarikan mahasiswa PPL SMA N 1 Seyegan.	pembelajaran.		
--	--------------------------	--	---------------	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

FO2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Seyegan
ALAMAT SEKOLAH : Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman
GURU PEMBIMBING : Drs. Miskun

NAMA MAHASISWA : Zaky Mubarok
NO. MAHASISWA : 12413241040
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, MM.MA

Minggu	Hari/Tanggal	Rincian Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu pertama	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL di SMAN 1 Seyegan yang berjumlah 14 mahasiswa dari 7 prodi yang berbeda.			
	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi lingkungan sekolah, observasi terhadap guru sosiologi dengan menyaksikan ketika mengajar di kelas.			
	Rabu, 12 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi proses pembentukan kelompok sosial.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan	Ada beberapa siswa yang gaduh saat kegiatan pembelajaran.	Menegur siswa dan memberi peringatan agar tidak diulangi.

	Jumat, 14 Agustus 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi objek studi, hakikat dan ciri sosiologi. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Sabtu, 15 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan. Memberi label pada buku di perpustakaan.			
Minggu kedua	Senin, 17 Agustus 2015	Melaksanakan upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 70 di lapangan kecamatan Seyegan			
	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi proses pembentukan norma kelompok.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Ada siswa yang bermain game clash of clans saat kegiatan pembelajaran.	Menegur siswa dan memberi peringatan agar tidak diulangi.
Minggu ketiga	Rabu, 19 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			

Minggu keempat	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi proses pembentukan norma kelompok.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Jumat, 21 Agustus 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Sabtu, 22 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Senin, 24 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi tipe-tipe kelompok sosial. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		

	Rabu, 26 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar kelas XI IIS2 dengan materi tipe-tipe kelompok sosial. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Jumat, 28 Agustus 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
	Sabtu, 29 Agustus 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Minggu kelima	Rabu, 2 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
	Kamis, 3 September 2015	Membuat media dan perangkat pembelajaran Sosiologi			

Jumat, 4 September 2015	Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.	Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.		
Sabtu, 5 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Senin, 7 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Selasa, 8 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Rabu, 9 September 2015	Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			
Kamis, 10 September 2015	Membuat perangkat dan media pembelajaran Sosiologi. Melaksanakan piket perpustakaan SMA N 1 Seyegan.			

	<p>Jumat, 11 September 2015</p> <p>Sabtu, 12 September 2015</p>	<p>Mengajar kelas X MIIA3 dengan materi cabang-cabang sosiologi dan sejarah perkembangan sosiologi. Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>Melaksanakan piket di loby SMA N 1 Seyegan. Mengikuti acara penarikan mahasiswa PPL SMA N 1 Seyegan.</p>	<p>Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.</p>		
--	---	--	---	--	--

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah / Pimpinan Lembaga,

Drs, Samijo, M.M
NIP 196110819 198903 1 007

,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Grendi Hendrastomo, MM, MA.
NIP 198201172006041002

Mahasiswa,

Zaky Mubarak
NIM 12413241040

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X MIIA3/1
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- Indikator
- 1. Mengidentifikasi objek studi sosiologi dengan santun.
- 2. Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi dengan sungguh-sungguh.
- 3. Mendeskripsikan hakikat sosiologi dengan tanggung jawab.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi objek studi sosiologi dengan santun.
- Mendeskripsikan ciri-ciri sosiologi dengan sungguh-sungguh.
- Mendeskripsikan hakikat sosiologi dengan tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Objek studi sosiologi
2. Ciri-ciri sosiologi
3. Hakikat sosiologi

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Power point
- Alat/bahan : Gambar peta konsep
- Sumber Pembelajaran: Mulyadi dkk, Yadi. 2013. *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan salam ▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian menanyakan penyebabnya ▪ Guru menanya dan mempersilahkan siswa menyampaikan peristiwa yang dialami yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menanggapi apa yang disampaikan siswa ▪ Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan mempelajari materi tersebut 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan objek studi sosiologi dan memberi contoh yang ada di masyarakat. • Guru menjelaskan ciri-ciri sosiologi dan memberi contoh yang ada di masyarakat. • Guru menjelaskan hakikat sosiologi dan memberi contoh yang ada di masyarakat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai materi. • Guru memberikan pertanyaan pada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi objek studi sosiologi. • Siswa mengidentifikasi hakikat kemudian dikaitkan dengan contoh nyata di masyarakat. • Siswa mengidentifikasi ciri-cirikemudian dikaitkan dengan contoh nyata di masyarakat. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai pengklasifikasian gambar tersebut sesuai dengan materi yang telah disampaikan guru <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan contoh nyata mengenai ciri-ciri sosiologi yang ada di masyarakat. 	<p>105 menit</p>

Penutup	
<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa menyimpulkan kemudian disempurnakan guru jika belum tepat.• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa• Guru menutup pelajaran dengan salam	15 menit

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Keseriusan (1-4)	Ketertiban (1-4)	Keaktifan (1-4)	Ketepatan Argument (1-4)

Ket.

1= Sangat baik 3= Cukup

2= Baik 4= Kurang

- Soal Essay

1. Sebutkan ciri-ciri sosiologi!
2. Jelaskan arti mengenai ciri-ciri sosiologi bersifat non etis!
3. Sebut dan jelaskan dua objek studi sosiologi!

Materi Ajar

- Obyek Kajian Sosiologi

Objek kajian sosiologi adalah manusia. Sosiologi mempelajari manusia dari aspek sosial yang disebut masyarakat. Istilah masyarakat sering digunakan untuk menyebut kesatuan hidup manusia. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu & terikat oleh rasa identitas bertema.

Ciri – ciri masyarakat :

- ⊠ Adanya manusia yang hidup bersama yang dalam ukuran minimal 2 orang atau lebih.
- ⊠ Adanya pergaulan dan kehidupan bersama antara manusia dalam waktu yang cukup lama.
- ⊠ Adanya kesadaran bahwa mereka yang menghasilkan kebudayaan.

- Ciri-ciri Sosiologi

Menurut Harry M. Johnson, yang dikutip oleh Soerjono Soekanto, sosiologi sebagai ilmu mempunyai ciri-ciri, sebagai berikut.

1. Empiris, yaitu didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulasi (menduga-duga).
2. Teoritis, yaitu selalu berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi yang konkret di lapangan, dan abstraksi tersebut merupakan kerangka dari unsur-unsur yang tersusun secara logis dan bertujuan menjalankan hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.
3. Kumulatif, yaitu disusun atas dasar teori-teori yang sudah ada, kemudian diperbaiki, diperluas sehingga memperkuat teori-teori yang lama.
4. Nonetis, yaitu pembahasan suatu masalah tidak mempersoalkan baik atau buruk masalah tersebut, tetapi lebih bertujuan untuk menjelaskan masalah tersebut secara mendalam.

- Hakikat Sosiologi

Sosiologi ditelaah dari sudut hakikatnya, maka akan dijumpai beberapa petunjuk yang dapat membantu kita untuk menetapkan ilmu pengetahuan seperti apakah sosiologi itu. Hakikat sosiologi adalah sebagai berikut :

1. Sosiologi merupakan ilmu sosial, bukan ilmu alam atau kerohanian.

2. Sosiologi bersifat kategoris, bukan normatif. Artinya, sosiologi membatasi pada peristiwa yang terjadi, bukan mengenai apa yang seharusnya terjadi. Sosiologi tidak menetapkan arah sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberikan petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama.
3. Sosiologi merupakan ilmu murni (pure science), bukan terapan. Adapun yang dimaksud pure science adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak serta hanya untuk mempertinggi mutu. Artinya sosiologi bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan bukan untuk mempergunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat.
4. Sosiologi adalah ilmu yang abstrak bukan konkret. Artinya, yang diperhatikan sosiologi adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat.
5. Sosiologi bertujuan mendapatkan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari dasar yang menjadi prinsip atau hukum-hukum umum dari interaksi antarmanusia.
6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris-rasional dilihat dari metode yang digunakan.
7. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang umum, bukan khusus. Artinya, sosiologi mempelajari gejala umum dan selalu ada pada setiap interaksi antarmanusia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X MIIA3/1
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- Indikator
- 1. Mengidentifikasi cabang sosiologi dengan sungguh-sungguh.
- 2. Mendeskripsikan sejarah perkembangan sosiologi dengan sopan.
- 3. Mengidentifikasi tokoh-tokoh sosiologi dengan penuh tanggung jawab.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi cabang sosiologi dengan sungguh-sungguh.
- Mendeskripsikan sejarah perkembangan sosiologi dengan sopan.
- Mengidentifikasi tokoh-tokoh sosiologi dengan penuh tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Cabang sosiologi
2. Sejarah perkembangan sosiologi
3. Tokoh-tokoh sosiologi

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Power Point
- Alat/bahan : Gambar konsep
- Sumber Pembelajaran: Mulyadi dkk, Yadi. 2013. *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan salam ▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa 	15 menit

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa• Guru menutup pelajaran dengan salam | |
|---|--|

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi yang dinilai : Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Ajaran: XI IPS/Ganjil/2015

Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial

Indikator

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama.

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan data dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati. 		
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu. 		
3	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. 		
4	Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan 		

		bersih/rapi. 2. Menata/menempati kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok.		
Skor Maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

- Soal Essay

1. Sebutkan tokoh-tokoh sosiologi serta jelaskan pokok-pokok pikiran yang dimiliki setiap tokoh sosiologi tersebut!

Materi Ajar

Sosiologi yang berkembang dalam masyarakat memiliki beberapa cabang yang disesuaikan dengan bidang keilmuannya. Berikut ini kita akan membahas beberapa cabang sosiologi.

1. Sosiologi Pendidikan

Sosiologi pendidikan adalah cabang sosiologi yang diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan yang fundamental. Masalah-masalah itu muncul sebagai akibat perubahan zaman, seperti perubahan masyarakat dari pertanian menuju ke masyarakat industri. Perubahan itu menuntut dibuatnya berbagai sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, buku-buku pelajaran, dan fasilitas lainnya. Hal itu mengingat pentingnya pendidikan dalam dunia industri.

Sosiologi pendidikan mencoba mengkaji hubungan antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan pendidikan. Materi yang dikaji antara lain peranan lembaga pendidikan dalam proses sosialisasi, peranan pendidikan dalam perubahan masyarakat dan lingkungan pendidikan itu sendiri, serta peranan pendidikan sebagai pranata sosial.

2. Sosiologi Agama

Sosiologi agama mempelajari hubungan antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan agama. Dalam sosiologi agama dipelajari beberapa materi yang meliputi perilaku manusia yang berhubungan dengan keyakinan yang dipeluknya, peranan agama sebagai pranata sosial, peranan agama dalam perubahan masyarakat, dan peranan agama sebagai agen pengendalian sosial.

3. Sosiologi Hukum

Sosiologi hukum mempelajari kaitan antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan hukum. Materi yang dipelajari antara lain perilaku masyarakat dalam hubungannya dengan hukum yang berlaku, peranan hukum dalam masyarakat, dan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan hukum yang ada dalam masyarakat.

4. Sosiologi Keluarga

Sosiologi keluarga membahas kegiatan atau interaksi antara fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan keluarga. Hal yang dipelajari dalam sosiologi keluarga antara lain peranan keluarga dalam masyarakat, peranan keluarga dalam perubahan sosial, dan beberapa bentuk keluarga yang ada dalam masyarakat.

5. Sosiologi Industri

Pada hakikatnya sosiologi industri lebih menekankan pada perkembangan industri seiring dengan perkembangan masyarakat. Hal ini mengingat antara industri dan masyarakat mempunyai hubungan yang erat, karena adanya industri akan menimbulkan berbagai perubahan sosial dalam masyarakat. Misalnya dengan adanya industri, mata pencaharian hidup masyarakat berubah, dari sektor agraris menjadi sektor industri dengan bekerja sebagai buruh pabrik.

Sosiologi industri mengkaji hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan kegiatan industri. Beberapa materi yang dipelajari antara lain peranan industri dalam perubahan sosial, aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), serta hubungan industri dengan berbagai struktur yang ada dalam masyarakat.

6. Sosiologi Pembangunan

Cabang sosiologi ini mengkaji masyarakat dan segala pola aktivitasnya di alam pembangunan. Sosiologi menghendaki pembangunan yang dilaksanakan di masyarakat tidak hanya mengejar aspek materiilnya saja, melainkan juga memerhatikan masyarakat yang ada di sekitarnya. Beberapa materi yang dipelajari dalam sosiologi pembangunan antara lain pengaruh pembangunan dalam perubahan sosial, peranan pembangunan dalam kehidupan masyarakat, dan peranan pembangunan terhadap perekonomian masyarakat.

7. Sosiologi Politik

Sosiologi politik mempelajari tentang fenomena politik dengan mengaitkan variabel sosial dan variabel politik dalam wujud saling keterkaitan antara struktur sosial dan lembaga politik atau antara masyarakat dan negara. Dengan demikian sosiologi politik bertujuan mengkaji hubungan antara fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dengan kegiatan-kegiatan politik. Ruang lingkup kajian sosiologi politik antara lain perilaku politik, lembaga politik, dan peranan politik dalam masyarakat.

8. Sosiologi Pedesaan

Cabang sosiologi ini mempelajari masyarakat pedesaan dan segala pola interaksi yang dilakukannya sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya. Materi yang dipelajari dalam sosiologi pedesaan antara lain mata pencaharian hidup, pola hubungan, pola pemikiran, serta sikap dan sifat masyarakat pedesaan dalam kehidupan sehari-hari.

9. Sosiologi Perkotaan

Sosiologi perkotaan mempelajari masyarakat perkotaan dan segala pola interaksi yang dilakukannya sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya. Materi yang dipelajari antara lain

mata pencaharian hidup, pola hubungan dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, dan pola pikir dalam menyikapi suatu permasalahan.

10. Sosiologi Kesehatan

Sosiologi kesehatan bertujuan mengkaji cara penerapan berbagai teori sosiologi dalam menganalisis masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Cabang sosiologi ini berusaha untuk mengkaji perilaku sakit, perilaku sehat, peran sehat, dan peran sakit para anggota masyarakat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X MIIA3/1
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar
 - 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial
 - 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
 - 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- Indikator

1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh sosiologi dengan tanggung jawab.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi tokoh-tokoh sosiologi dengan tanggung jawab.

D. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh sosiologi

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Power Point
- Alat/bahan : Puzzle, Gambar
- Sumber Pembelajaran: Mulyadi dkk, Yadi. 2013. *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan salam ▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa ▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian menanyakan penyebabnya ▪ Guru menanya dan mempersilahkan siswa menyampaikan peristiwa yang dialami yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menanggapi apa yang disampaikan siswa ▪ Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan mempelajari materi 	15 menit

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi yang dinilai : Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Ajaran: X MIIA/Ganjil/2015

Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial

Indikator

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama.

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan data dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati. 		
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu. 		
3	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. 		
4	Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan 		

		bersih/rapi. 2. Menata/menempati kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok.		
Skor Maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Materi Ajar

Auguste Comte : Sosiologi Positivis Prancis (1798-1857)

Auguste Comte (1798-1857) sangat prihatin terhadap anarkisme yang merasuki masyarakat saat berlangsungnya Revolusi Perancis. Oleh karena itu Comte kemudian mengembangkan pandangan ilmiahnya yakni **positivisme** atau **filsafat sosial** untuk menandingi pemikiran yang dianggap filsafat negatif dan destruktif. Positivisme mengklaim telah membangun teori-teori ilmiah tentang masyarakat melalui pengamatan dan percobaan untuk kemudian mendemonstrasikan hukum-hukum perkembangan sosial. Aliran positivis percaya akan kesatuan metode ilmiah akan mampu mengukur secara objektif mengenai struktur sosial.

Sebagai usahanya, Comte mengembangkan **fisika sosial** atau juga disebutnya sebagai **sosiologi**. Comte berupaya agar sosiologi meniru model ilmu alam agar motivasi manusia benar-benar dapat dipelajari sebagaimana layaknya fisika atau kimia. Ilmu baru ini akhirnya menjadi ilmu dominan yang mempelajari **statika sosial** (struktur sosial) dan **dinamika sosial** (perubahan sosial). Comte percaya bahwa pendekatan ilmiah untuk memahami masyarakat akan membawa pada kemajuan kehidupan sosial yang lebih baik. Ini didasari pada gagasannya tentang **Teori Tiga Tahap Perkembangan Masyarakat**, yaitu bahwa masyarakat berkembang secara evolusioner dari tahap **teologis** (percaya terhadap kekuatan dewa), melalui tahap **metafisik** (percaya pada kekuatan abstrak), hingga tahap **positivistik** (percaya terhadap ilmu sains). Pandangan evolusioner ini mengasumsikan bahwa masyarakat, seperti halnya organisme, berkembang dari sederhana menjadi rumit. Dengan demikian, melalui sosiologi diharapkan mampu mempercepat positivisme yang membawa ketertiban pada kehidupan sosial.



Emile Durkheim : Sosiologi Struktural

Prancis (1859-1917)

Untuk menjelaskan tentang masyarakat, Durkheim (1859-1917) berbicara mengenai **kesadaran kolektif** sebagai kekuatan moral yang mengikat individu pada suatu masyarakat. Melalui karyanya *The Division of Labor in Society* (1893). Durkheim mengambil pendekatan kolektivistis (solidaritas) terhadap pemahaman yang membuat masyarakat bisa dikatakan primitif atau modern. **Solidaritas** itu berbentuk nilai-nilai, adat-istiadat, dan kepercayaan yang dianut bersama dalam ikatan kolektif. Masyarakat primitif/sederhana dipersatukan oleh ikatan moral yang kuat, memiliki hubungan yang jalin-menjalin sehingga dikatakan memiliki **Solidaritas Mekanik**. Sedangkan pada masyarakat yang kompleks/modern, kekuatan kesadaran kolektif itu telah menurun karena terikat oleh pembagian kerja yang ruwet dan saling menggantung atau disebut memiliki **Solidaritas Organik**.

Selanjutnya dalam karyanya yang lain *The Role of Sociological Method* (1895), Durkheim membuktikan cara kerja yang disebut **Fakta Sosial**, yaitu fakta-fakta dari luar individu yang mengontrol individu untuk berpikir dan bertindak dan memiliki daya paksa. Ini berarti struktur-struktur tertentu dalam masyarakat sangatlah kuat, sehingga dapat mengontrol tindakan individu dan dapat dipelajari secara objektif, seperti halnya ilmu alam. Fakta sosial terbagi menjadi dua bagian, *material* (birokrasi dan hukum) dan *nonmaterial* (kultur dan lembaga sosial).

Dua tahun kemudian melalui *Suicide* (1897), Durkheim berusaha membuktikan bahwa ada pengaruh antara sebab-sebab sosial (fakta sosial) dengan pola-pola bunuh diri. Dalam karya itu disimpulkan ada 4 macam tipe bunuh diri, yakni bunuh diri *egoistik* (masalah pribadi), *altruistik* (untuk kelompok), *anomik* (ketiadaan kelompok/norma), dan *fatalistik* (akibat tekanan kelompok). Berdasarkan hal itu Durkheim berpendapat bahwa faktor derajat keterikatan manusia pada kelompoknya (**integrasi sosial**) sebagai faktor kunci untuk melakukan bunuh diri.



Karl Marx: Sosiologi Marxis

Jerman (1818-1883)

Karl Marx (1818-1883) melalui pendekatan **materialisme historis** percaya bahwa penggerak sejarah manusia adalah **konflik kelas**. Marx memandang bahwa kekayaan dan kekuasaan itu tidak terdistribusi secara merata dalam masyarakat. Oleh karena itu kaum penguasa yang memiliki alat produksi (**kaum borjuis/kapitalis**) senantiasa terlibat konflik dengan kaum buruh yang dieksploitasi (**kaum proletar**).

Sosiologi Marxis tentang **kapitalisme** menyatakan bahwa produksi komoditas mau tak mau membawa sistem sosial yang secara keseluruhan merefleksikan pengejaran keuntungan ini. Nilai-nilai produksi merasuk ke semua bidang kehidupan. Segala sesuatunya, penginapan, penyedia informasi, rumah sakit, bahkan sekolah kini menjadi bisnis yang menguntungkan. Tingkat keuntungannya menentukan berapa banyak staf dan tingkat layanan yang diberikan. Inilah yang dimaksud Marx bahwa infrastruktur ekonomi menentukan suprastruktur (kebudayaan, politik, hukum, dan ideologi).

Pendekatan Sosiologi Marxis menyimpulkan mengenai **ide pembaruan sosial** yang telah terbukti sebagai ide yang hebat pada abad XX, sebagai berikut (Osborne, 1996: 50): semua masyarakat dibangun atas dasar konflik, penggerak dasar semua perubahan sosial adalah ekonomi, masyarakat harus dilihat sebagai totalitas yang di dalamnya ekonomi adalah faktor dominan, perubahan dan perkembangan sejarah tidaklah acak, tetapi dapat dilihat dari hubungan manusia dengan organisasi ekonomi, individu dibentuk oleh masyarakat, tetapi dapat mengubah masyarakat melalui tindakan rasional yang didasarkan atas premis-premis ilmiah (**materialisme historis**), bekerja dalam masyarakat kapitalis mengakibatkan

keterasingan (alienasi), dan dengan berdiri di luar masyarakat, melalui kritik, manusia dapat memahami dan mengubah posisi sejarah mereka.



Herbert Spencer : Sosiologi Evolusioner

Inggris (1820-1903)

Herbert Spencer (1820-1903) menganjurkan **Teori Evolusi** untuk menjelaskan perkembangan sosial. Logika argumen ini adalah bahwa masyarakat berevolusi dari bentuk yang lebih rendah (barbar) ke bentuk yang lebih tinggi (beradab). Ia berpendapat bahwa institusi sosial sebagaimana tumbuhan dan binatang, mampu beradaptasi terhadap lingkungan sosialnya. Dengan berlalunya generasi, anggota masyarakat yang mampu dan cerdas dapat bertahan. Dengan kata lain “Yang layak akan bertahan hidup, sedangkan yang tak layak akhirnya punah”. Konsep ini diistilahkan *survival of the fittest*. Ungkapan ini sering dikaitkan dengan model evolusi dari rekan sejamannya yaitu Charles Darwin. Oleh karena itu teori tentang evolusi masyarakat ini juga sering dikenal dengan nama **Darwinisme Sosial**.

Melalui teori evolusi dan pandangan liberalnya itu, Spencer sangat populer di kalangan para penguasa yang menentang reformasi. Spencer setuju terhadap doktrin *laissez-faire* dengan mengatakan bahwa negara tak harus mencampuri persoalan individual kecuali fungsi pasif melindungi rakyat. Ia ingin kehidupan sosial berkembang bebas tanpa kontrol eksternal. Spencer menganggap bahwa masyarakat itu alamiah, dan ketidakadilan serta kemiskinan itu juga alamiah, karena itu kesejahteraan sosial dianggap percuma. Meski pandangan itu banyak ditentang, namun Darwinisme Sosial sampai sekarang masih terus hidup dalam tulisan-tulisan populer.



Max Weber : Sosiologi Weber

Jerman (1864-1920)

Max Weber (1864-1920) tidak sependapat dengan Marx yang menyatakan bahwa ekonomi merupakan kekuatan pokok perubahan sosial. Melalui karyanya, **Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme**, Weber menyatakan bahwa kebangkitan pandangan religius tertentu—dalam hal ini Protestanisme— yang membawa masyarakat pada perkembangan kapitalisme.

Kaum Protestan dengan tradisi **Kalvinis** menyimpulkan bahwa kesuksesan finansial merupakan tanda utama bahwa Tuhan berada di pihak mereka. Untuk mendapatkan tanda ini, mereka menjalani kehidupan yang hemat, menabung, dan menginvestasikan surplusnya agar mendapat modal lebih banyak lagi.

Pandangan lain yang disampaikan Weber adalah tentang bagaimana perilaku individu dapat mempengaruhi masyarakat secara luas. Inilah yang disebut sebagai memahami **Tindakan Sosial**. Menurut Weber, tindakan sosial dapat dipahami dengan memahami niat, ide, nilai, dan kepercayaan sebagai motivasi sosial. Pendekatan ini disebut *verstehen* (pemahaman).

Weber juga mengkaji tentang **rasionalisasi**. Menurut Weber, peradaban Barat adalah semangat Barat yang rasional dalam sikap hidup. Rasional menjelma menjadi operasional (berpikir sistemik langkah demi langkah). Rasionalisasi adalah proses yang menjadikan setiap bagian kecil masyarakat terorganisir, profesional, dan birokratif. Meski akhirnya Weber prihatin betapa intervensi negara terhadap kehidupan warga kian hari kian besar.

Dalam karyanya yang terkenal lainnya, *Politik sebagai Panggilan*, Weber mendefinisikan negara sebagai sebuah lembaga yang memiliki monopoli dalam penggunaan kekuatan fisik secara sah, sebuah definisi yang menjadi penting dalam studi tentang ilmu politik.



Georg Simmel : Filsafat Uang

Jerman (1858-1919)

Georg Simmel (1858-1919) sangat terkenal karena karyanya yang spesifik tentang tindakan dan interaksi individual, seperti bentuk-bentuk interaksi, tipe-tipe orang berinteraksi, kemiskinan, pelacuran, dan masalah-masalah berskala kecil lainnya. Karya-karya Simmel ini nantinya menjadi rujukan tokoh-tokoh sosiologi di Amerika.

Karya yang terkenal dari Simmel adalah tentang **Filsafat Uang**. Simmel sebagai sosiolog cenderung bersikap menentang terhadap modernisasi dan sering disebut bervisi pesimistik. Pandangannya sering disebut **Pesimisme Budaya**. Menurut Simmel, modernisasi telah menciptakan **manusia tanpa kualitas** karena manusia terjebak dalam rasionalitasnya sendiri. Sebagai contoh, begitu teknologi industri sudah mulai canggih, maka keterampilan dan kemampuan tenaga kerja secara individual makin kurang penting. Bisa jadi semakin modern teknologi, maka kemampuan tenaga individu makin merosot bahkan cenderung malas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Seyegan
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X MIIA3/1
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial

3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- Indikator
- 1. Mendeskripsikan Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad dengan baik.
- 2. Mendeskripsikan Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan dengan tanggung jawab.
- 3. Mengidentifikasi Ciri Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan dengan sungguh-sungguh.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad dengan baik.
- Mendeskripsikan Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan dengan tanggung jawab.
- Mengidentifikasi Ciri Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan dengan sungguh-sungguh.

D. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad
2. Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan
3. Ciri Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : Power Point
- Alat/bahan : Gambar
- Sumber Pembelajaran: Mulyadi dkk, Yadi. 2013. *Sosiologi SMA Kelas X*. Jakarta: Yudistira.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pelajaran dengan salam ▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa ▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian 	15 menit

<p>menanyakan penyebabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanya dan mempersilahkan siswa menyampaikan peristiwa yang dialami yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menanggapi apa yang disampaikan siswa ▪ Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan mempelajari materi tersebut 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad. • Guru menjelaskan Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan • Guru menjelaskan Ciri Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai materi. • Guru memberikan pertanyaan pada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad dengan keadaan di masyarakat sekarang. • Siswa mengidentifikasi Ciri Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya mengenai Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad. • Siswa saling berdiskusi mengenai Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berpendapat di depan kelas mengenai Perkembangan Sosiologi dari Abad ke Abad. 	<p>105 menit</p>
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyimpulkan kemudian disempurnakan guru jika belum tepat. • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa • Guru menutup pelajaran dengan salam 	<p>15 menit</p>

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penilaian Sikap

Kompetensi yang dinilai : Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Ajaran: X MIIA/Ganjil/2015

Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial

Indikator

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama.

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan data dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati. 		
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu. 		
3	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. 		
4	Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan 		

		bersih/rapi. 2. Menata/menempati kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok.		
Skor Maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Materi Ajar

Perkembangan Sosiologi

1. Perkembangan Awal

Para pemikir Yunani kuno, terutama Socrates, Plato, dan Aristoteles, beranggapan bahwa masyarakat terbentuk begitu saja. Masyarakat mengalami perkembangan dan kemunduran tanpa ada yang bisa mencegah. Kemakmuran dan krisis dalam masyarakat merupakan masalah yang tidak terelakan.

Anggapan terus dianut semasa abad Abad pertengahan (abad V Masehi sampai akhir abad XIV Masehi). Para pemikir, seperti Agustinus, Avicenna (Ibnu Sina), dan Thomas Aquinas menegaskan bahwa nasib masyarakat harus diterima sebagai bagian dari kehendak ilahi

2. Abad Pencerahan: rintisan kelahiran sosiologi

Sosiologi modern berakar pada karya para pemikir abad pencerahan; abad XVII Masehi. Abad itu ditandai oleh beragam penemuan di bidang ilmu pengetahuan. Derasnya perkembangan ilmu pengetahuan membawa pengaruh terhadap pandangan mengenai perubahan masyarakat. Pandangan itu harus juga berciri ilmiah. Artinya, perubahan dalam masyarakat harus bisa di jelaskan secara masuk akal (rasional); berpedoman pada akal budi manusia. Caranya dengan menggunakan metode ilmiah.

3. Abad revolusi: Pemicu lahirnya sosiologi

Perubahan pada abad pencerahan membawa perubahan revolusioner sepanjang abad XVIII Masehi. Perubahan tersebut dikatakan revolusioner karena struktur (tatanan) masyarakat lama dengan cepat berganti dengan struktur yang baru. Revolusi sosial yang paling jelas tampak dalam revolusi Amerika, revolusi Industri dan revolusi Perancis. Ketiga revolusi itu berpengaruh ke seluruh dunia.

Pada revolusi Amerika, koloni Inggris di Amerika Utara ini membentuk Negara republik yang demokratis. Pemerintahan jenis ini baru pertama kali muncul saat itu, ketika kebanyakan negara membentuk pemerintahan monarki.

Pada revolusi industri muncul kalangan baru dalam masyarakat, yaitu kaum kapitalis yang memiliki modal untuk membuat usaha, serta kaum bangsawan dan rohaniawan yang sebelumnya lebih berkuasa mulai disaingi kaum kapitalis yang mengendalikan ekonomi. Kemudian muncul kesadaran akan hak asasi manusia dan persamaan semua orang di hadapan hukum yang mengakibatkan terjadinya revolusi Perancis.

Revolusi-revolusi ini menyebabkan berbagai perubahan dan gejolak dalam masyarakat. Tatanan yang telah berusia ratusan tahun dalam masyarakat diobrak-abrik dan dijungkirbalikkan. Perubahan ini tidak jarang disertai peperangan, pemberontakan, dan kerusuhan yang membawa kemiskinan dan kekacauan. Karena itulah, para ilmuwan tergugah untuk mencari cara menganalisis perubahan secara rasional dan ilmiah sehingga dapat diketahui sebab akibatnya. Tujuannya agar bencana yang terjadi akibat perubahan dalam masyarakat bisa diantisipasi dan dihindari.

4. Kelahiran Sosiologi

Pada abad XIX, sejumlah ilmuwan menyadari perlunya secara khusus mempelajari kondisi dan perubahan sosial. Mereka berupaya membangun suatu teori sosial berdasarkan ciri-ciri hakikat masyarakat berdasarkan tiap tahap peradaban manusia.

Ilmuwan yang sampai sekarang diakui sebagai Bapak Sosiologi adalah August Comte. Dalam bukunya *Cours de Philosophie Positive (Filsafat positif)*, ilmuwan Prancis ini memperkenalkan istilah “Sosiologi” sebagai pendekatan khusus untuk mempelajari masyarakat. Pendekatan khusus ini sebetulnya metode yang biasa digunakan dalam ilmu alam (sains). Dengan demikian Comte merintis upaya penelitian terhadap masyarakat, yang selama berabad-abad sebelumnya dianggap mustahil

Secara umum, pendekatan yang ditawarkan oleh para ilmuwan sosial di abad XIX cenderung makro. Bagi mereka, perubahan suatu masyarakat dapat diprediksi (diramalkan) dari karakteristik (ciri khas) masyarakat itu secara keseluruhan.

5. Kelahiran Sosiologi Modern

Memasuki abad XX, gelombang besar imigran berdatangan ke Amerika Utara. Gejala ini berakibat pada pesatnya pertumbuhan penduduk, munculnya kota besar, kriminalitas ataupun kerusuhan khas perkotaan, sampai dengan tuntutan hak pilih bagi wanita dan kaum buruh. Gejala sosial tersebut membawa perubahan masyarakat yang mencolok. Perubahan masyarakat itu menggugah para ilmuwan sosial berpikir keras, untuk sampai pada kesadaran bahwa pendekatan sosiologi lama ala Eropa tidak relevan lagi. Di sini mereka berupaya menemukan pendekatan baru yang sesuai dengan kondisi sosial ketika itu. Lahirlah sosiologi modern.

Pendekatan ini cenderung mikro, artinya perubahan masyarakat dapat dipelajari dari setiap fakta sosial yang muncul. Berdasarkan fakta-fakta sosial itu, dapat ditarik kesimpulan perubahan masyarakat secara menyeluruh. Sejak saat itulah disadari betapa pentingnya penelitian dalam sosiologi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI IIS2/1
Peminatan	: Ilmu Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.

3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

- Indikator
 1. Menjelaskan dasar pembentukan kelompok sosial dengan santun.
 2. Menjelaskan proses pembentukan kelompok sosial dengan sungguh-sungguh.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mengetahui dasar pembentukan kelompok sosial dengan santun.
- Mengetahui proses pembentukan kelompok sosial dengan sungguh-sungguh.

D. Materi Pembelajaran

1. Dasar pembentukan kelompok sosial
2. Proses pembentukan kelompok sosial

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD
- Alat/bahan : Gambar
- Sumber Pembelajaran : Wahyudi, Anton dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI Semester 1. Klaten: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan salam▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian	15 menit

<p>menanyakan penyebabnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanya dan mempersilahkan siswa menyampaikan peristiwa yang dialami yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menanggapi apa yang disampaikan siswa ▪ Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan mempelajari materi tersebut 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dasar pembentukan kelompok sosial dan memberi contoh yang ada di masyarakat. • Guru memberikan gambar pada masing-masing kelompok berkaitan dengan materi yang telah disampaikan • Siswa mengamati gambar yang diberikan pada masing-masing kelompok <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai gambar yang berkaitan dengan materi • Guru memberikan soal pada setiap siswa pada akhir kegiatan pembelajaran <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendeskripsikan gambar tersebut dikaitkan dengan materi yang telah disampaikan guru <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai pengklasifikasian gambar tersebut sesuai dengan materi yang telah disampaikan guru <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas • Gurumenilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan dan menanggapi hasil diskusi kelompok <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyimpulkan kemudian disempurnakan guru 	<p>60 menit</p>

jika belum tepat. <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa • Guru menutup pelajaran dengan salam 	15 menit
---	----------

H. Penilaian

- Metode : Tes
- Bentuk : Soal dan Laporan Hasil Diskusi
- Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Keseriusan	Ketertiban	Keaktifan	Ketepatan Argument

Soal

- Sebutkan dasar-dasar pembentukan kelompok sosial!
- Sebutkan contoh nyata kelompok sosial kemudian jelaskan mengenai dasar pembentukan kelompok sosial tersebut!

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.198201172006041002

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

Materi Ajar

Dasar Pembentukan Kelompok Sosial

1. Faktor kepentingan yang sama (Common Interest)

Dengan adanya dasar utama adalah kesamaan kepentingan maka kelompok sosial ini akan bekerja sama demi mencapai kepentingan yang sama tersebut. Misalnya : kelompok arisan, kelompok seniman, kelompok olahragawan.

2. Faktor darah/keturunan yang sama (common in cetry)

Sebuah kelompok sosial yang terbentuk atas dasar persamaan keturunan biasanya orientasinya adalah untuk menyambung tali persaudaraan, sehingga masing-masing anggotanya akan saling berkomitmen untuk tetap aktif dalam kelompok sosial ini untuk menjaga tali persaudaraan agar tidak terputus. Misalnya : kelompok keturunan Arab, kelompok keturunan Cina

3. Faktor geografis

Kelompok tersusun atas individu-individu yang saling berinteraksi. Semakin dekat jarak geografis antara dua orang, semakin mungkin mereka saling melihat, berbicara, dan bersosialisasi. Singkatnya, kedekatan fisik meningkatkan peluang interaksi dan bentuk kegiatan bersama yang memungkinkan terbentuknya kelompok sosial. Jadi, kedekatan menumbuhkan interaksi, yang memainkan peranan penting terhadap terbentuknya kelompok pertemanan. Misalnya : masyarakat yang tinggal di daerah Pantai membentuk kelompok nelayan

4. Faktor daerah asal yang sama

Ketika seseorang merantau ke suatu tempat dan bertemu dengan orang yang sama-sama merantau dan berasal dari daerah yang sama, maka orang tersebut merasa ada ikatan batin, meskipun semula belum saling mengenal ketika masih di daerah asal. Misalnya : KMJB (Keluarga Mahasiswa Jabar), Keluarga Besar Minang.

• **Proses Terbentuknya Kelompok Sosial**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain. Terbentuknya suatu kelompok sosial karena adanya naluri manusia yang selalu ingin hidup bersama. Manusia membutuhkan komunikasi dalam membentuk kelompok, karena melalui komunikasi orang dapat mengadakan ikatan dan pengaruh psikologis secara timbal balik. Ada dua hasrat pokok manusia sehingga ia terdorong untuk hidup berkelompok, yaitu:

1. Hasrat untuk bersatu dengan manusia lain di sekitarnya
2. Hasrat untuk bersatu dengan situasi alam sekitarnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI IIS2/1
Peminatan	: Ilmu Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial

- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.

- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

- Indikator
 1. Mendeskripsikan proses pembentukan norma kelompok dengan tanggung jawab.
 2. Mengidentifikasi tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial secara demokratis.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan proses pembentukan norma kelompok dengan tanggung jawab.
- Mengidentifikasi tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial secara demokratis.

D. Materi Pembelajaran

1. Proses pembentukan norma kelompok.
2. Tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD
- Alat/bahan : Gambar
- Sumber Pembelajaran : Wahyudi, Anton dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI Semester 1. Klaten: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan salam▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian menanyakan penyebabnya ▪ Guru menanya dan mempersilahkan siswa menyampaikan peristiwa yang dialami yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menanggapi apa yang disampaikan siswa ▪ Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan mempelajari materi tersebut 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan proses pembentukan norma kelompok dan memberi contoh yang ada di masyarakat. • Guru menjelaskan tinjauan sosiologi dalam mengkaji kelompok sosial dan memberi contoh yang ada di masyarakat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya dan berdiskusi dengan anggota kelompok mengenai materi. • Guru memberikan soal pada setiap siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendeskripsikan gambar tersebut dikaitkan dengan materi yang telah disampaikan guru. • Siswa mengidentifikasi pembentukan norma kelompok yang ada di masyarakat. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai proses pembentukan norma kelompok yang ada di masyarakat. • Siswa menyimpulkan hasil pengamatan mengenai proses pembentukan norma kelompok yang ada di masyarakat. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas • Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan dan menanggapi hasil diskusi kelompok 	70 menit

Penutup	
<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa menyimpulkan kemudian disempurnakan guru jika belum tepat.• Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa• Guru menutup pelajaran dengan salam	10 menit

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap dalam kelompok

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penguasaan Materi

No	Materi	Sangat Menguasai	Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai
1	Proses Pembentukan Norma Kelompok				
2	Tinjauan Sosiologi dalam Mengkaji Kelompok Sosial				

Kompetensi yang dinilai : Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Ajaran: XI IPS/Ganjil/2015

Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial

Indikator

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama.

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	1. Melaporkan data dengan kenyataan/sesuai dengan apa		

		yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati.		
2	Disiplin	1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu.		
3	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.		
4	Peduli Lingkungan	1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/rapi. 2. Menata/menempati kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.		
5	Kerjasama	1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok.		
Skor Maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Soal Esai

Petunjuk Pengerjaan Soal

- a. Tuliskan identitas anda
- b. Kerjakan soal pada satu lembar kertas

- Soal Essay

1. Jelaskan proses pembentukan norma kelompok menurut Anda!
2. Mengapa manusia perlu hidup bermasyarakat?
3. Bagaimana proses pembentukan kelompok sosial menurut teori identitas sosial?
4. Sebutkan 5 kelompok sosial yang pernah kamu ikuti!
5. Gambarlah skema proses pembentukan norma kelompok!

Petunjuk Diskusi

1. Bentuklah sebuah kelompok dengan jumlah anggota 5-6
2. Bentuklah sebuah norma/aturan sesuai dengan gambar kelompok yang kalian dapatkan
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada selembar kertas

Materi Ajar

- Proses Pembentukan Norma Kelompok

Perilaku kelompok, sebagaimana semua perilaku sosial, sangat dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku dalam kelompok itu. Sebagaimana dalam dunia sosial pada umumnya, kegiatan dalam kelompok tidak muncul secara acak. Setiap kelompok memiliki suatu pandangan tentang perilaku mana yang dianggap pantas untuk dijalankan para anggotanya, dan norma-norma ini mengarahkan interaksi kelompok.

Norma muncul melalui proses interaksi yang perlahan-lahan di antara anggota kelompok. Pada saat seseorang berperilaku tertentu pihak lain menilai kepantasan atau ketidakpantasan perilaku tersebut, atau menyarankan perilaku alternatif (langsung atau tidak langsung). Norma terbentuk dari proses akumulatif interaksi kelompok. Jadi, ketika seseorang masuk ke dalam sebuah kelompok, perlahan-lahan akan terbentuk norma, yaitu norma kelompok.

- Tinjauan Sosiologi dalam Mengkaji Kelompok Sosial

Seorang sosiolog di dalam menelaah masyarakat akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, baik yang kecil seperti kelompok keluarga ataupun kelompok-kelompok besar seperti masyarakat desa, kota, negara dan lain-lain. Sebagai sosiolog dia sekaligus merupakan anggota salah satu kelompok sosial. Ilmuwan peneliti akan kian sadar bahwa sebagian dari kepribadiannya terbentuk oleh kehidupan berkelompok dan dia hanya merupakan unsur yang mempunyai kedudukan dan peranan yang kecil.

Hampir semua manusia pada awalnya merupakan anggota kelompok sosial yang disebut keluarga. Walaupun keluarga tadi selalu menyebar, pada waktu-waktu tertentu mereka pasti akan berkumpul misalnya pada saat makan bersama. Setiap anggota mempunyai pengalaman masing-masing dalam hubungannya dengan kelompok-kelompok sosial lain diluar rumah. Apabila mereka berkumpul, terjadilah tukar-menukar pengalaman diantara mereka. Pada saat-saat demikian, yang terjadi bukanlah pertukaran pengalaman semata, tetapi para anggota keluarga tersebut mungkin telah mengalami perubahan-perubahan, walaupun sama sekali tidak disadari. Saling menukar pengalaman yang disebut *sosial experiences* di dalam kehidupan berkelompok mempunyai pengaruh yang besar di dalam pembentukan kepribadian orang-orang yang bersangkutan. Penelitian terhadap *sosial experiences*. Sangat penting untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kelompok terhadap individu, bagaimana reaksi kelompok, dan bagaimana pula reaksi individu terhadap pengaruh tadi dalam proses pembentukan kepribadian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI IIS2/1
Peminatan	: Ilmu Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

- Indikator

1. Mendeskripsikan tipe-tipe kelompok sosial dengan santun.
2. Mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial dengan sungguh-sungguh.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan tipe-tipe kelompok sosial dengan santun.
- Mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial dengan sungguh-sungguh.

D. Materi Pembelajaran

1. Tipe-tipe kelompok sosial.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD
- Alat/bahan : Gambar
- Sumber Pembelajaran : Wahyudi, Anton dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI Semester 1. Klaten: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan salam▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian menanyakan penyebabnya	10 menit

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap dalam kelompok

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penguasaan Materi

No	Materi	Sangat Menguasai	Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai
1	Kelompok Sosial Solidaritas Mekanik dan Organik				
2	Kelompok Sosial Paguyuban dan Patembayan				
3	Kelompok Sosial Primer dan Sekunder				

Kompetensi yang dinilai : Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Ajaran: XI IPS/Ganjil/2015

Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial

Indikator

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama.

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak

1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan data dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati. 		
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu. 		
3	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. 		
4	Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/rapi. 2. Menata/menempati kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula. 		
5	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok. 		
Skor Maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Soal Esai

Petunjuk Pengerjaan Soal

- a. Tuliskan identitas anda
- b. Kerjakan soal pada satu lembar kertas

- Soal Essay

1. Sebutkan tiga tipe kelompok paguyuban!
2. Jelaskan mengenai kelompok sosial solidaritas organik!
3. Jelaskan mengenai kelompok sosial solidaritas mekanik!
4. Jelaskan mengenai kelompok sosial paguyuban(karena jiwa pikiran)!
5. Sebutkan 3 contoh kelompok sosial primer!

Petunjuk Diskusi

1. Bentuklah sebuah kelompok dengan jumlah anggota 5-6
2. Bentuklah sebuah norma/aturan sesuai dengan gambar kelompok yang kalian dapatkan
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada selembar kertas

Materi Ajar

KELOMPOK PRIMER DAN SEKUNDER

Charles Horton Cooley dalam menjelaskan kelompok primer dan sekunder sebagai berikut :
Kelompok Primer atau *face to face group* adalah kelompok sosial yang paling sederhana dengan anggota saling mengenal, serta adanya kerjasama erat. Contoh : hubungan persahabatan

Syarat-syarat kelompok primer :

1. Anggota kelompok secara fisik berdekatan satu dengan lainnya
2. Kelompok tersebut kecil
3. Adanya suatu kelanggengan hubungan antar anggota kelompok yang bersangkutan

Salah satu sifat utama hubungan primer adalah kesamaan tujuan dari individu-individu yang tergabung dalam anggota kelompok. Ada pun beberapa sifat hubungan primer yang lainnya antara lain :

- Bersifat suka rela : pihak-pihak yang bersangkutan benar-benar merasakan adanya suatu kebebasan dalam pelaksanaannya
- Bersifat pribadi : hubungan tersebut melekat pada kepribadian seseorang dan tak dapat diganti oleh orang lain

Bersifat inklusif : apabila seseorang mengadakan hubungan primer dengan orang lain, maksudnya adalah orang tersebut dengan segala sesuatu yang menyangkut dia. Misalnya perasaan, kepribadian, dll

Kelompok sekunder adalah kelompok yang terdiri dari banyak orang, yang sifat hubungannya tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga tidak langgeng. Contoh : hubungan kontrak jual beli

GEMEINSCHAFT & GESSELSCHAFT

GEMEINSCHAFT teori ini dikemukakan oleh Ferdinan Toennies

Gemeinschaft adalah bentuk kehidupan bersama dimana anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta bersifat kekal. Dasar hubungan tersebut adalah rasa cinta dan rasa kesatuan batin yang memang telah dikodratkan.

Kehidupan tersebut juga bersifat nyata dan organis, sebagaimana dapat diumpamakan dengan organ tubuh manusia. Bentuk gemeinschaft adalah keluarga, kelompok kekerabatan, rukun tetangga dan sebagainya.

GESSELSCHAFT Gesellschaft (patembayan) merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek, bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka serta strukturnya bersifat mekanis sebagaimana dapat diumpamakan sebagai sebuah mesin. Bentuk gesellschaft terdapat dalam hubungan perjanjian yang berdasarkan ikatan timbal balik misalnya ikatan antara pedagang, organisasi dalam suatu pabrik.

Gemeinschaft by blood :

Gemeinschaft yang mendasarkan diri pada ikatan darah atau keturunan.

Contoh : kekerabatan dan keluarga.

Gemeinschaft of place :

Gemeinschaft yang mendasarkan diri pada tempat tinggal yang salingberdekatan sehingga dimungkinkan untuk dapat saling tolong menolong.

Contoh : RT dan RW

Gemeinschaft of mind:

Gemeinschaft yang mendasarkan diri pada ideology atau pikiran yang sama. *Contoh* : rasa ke kerabatan dan persahabatan.

SOLIDARITAS MEKANIK DAN ORGANIK

Emile Durkheim (1859-1917), Profesor Sosiologi Pertama dari Universitas Paris, mengambil pendekatan kolektivitis terhadap pemahaman mengenai masyarakat yang melibatkan berbagai bentuk solidaritas.

Solidaritas dalam berbagai lapisan masyarakat bekerja seperti “perekat sosial”, dalam hal ini dapat berupa, nilai, adat istiadat dan kepercayaan yang dianut bersama oleh anggota masyarakat dalam ikatan kolektif.

Ada bentuk yang disebut solidaritas mekanis, dimana individu yang diikat dalam suatu bentuk solidaritas memiliki “kesadaran kolektif” yang sama dan kuat. Karena itu individualitas tidak berkembang karena dilumpuhkan dengan tekanan besar untuk menerima konformitas. Contoh masyarakat yang memiliki solidaritas ini adalah masyarakat pra-industri dan masyarakat pedesaan.

Sementara itu ketika masyarakat semakin kompleks melalui pembagian kerja, solidaritas mekanik runtuh digantikan dengan solidaritas organik. Ketika terjadi pembagian kerja maka akan timbul spesialisasi yang pada akhirnya menimbulkan ketergantungan antar individu. Hal ini juga menggairahkan individu untuk meningkatkan kemampuannya secara individual sehingga “kesadaran kolektif” semakin redup kekuatannya. Dan solidaritas ini ada pada masyarakat Industri.

Maka itu Durkheim mengusulkan perlunya suatu konsensus intelektual dan moral untuk keteraturan sosial yang bersifat harmonis dan integratif.

Solidaritas Mekanik adalah solidaritas yang muncul pada masyarakat yang masih sederhana dan diikat oleh kesadaran kolektif serta belum mengenal adanya pembagian kerja diantara para anggota kelompok. (Masyarakat Pedesaan).

Solidaritas Organik adalah solidaritas yang mengikat masyarakat yang sudah kompleks dan telah mengenal pembagian kerja yang teratur sehingga disatukan oleh saling ketergantungan antar anggota. (Masyarakat Perkotaan).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XI IIS2/1
Peminatan	: Ilmu Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Kelompok Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial.
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat.

4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi.

- Indikator
- 1. Mendeskripsikan tipe-tipe kelompok sosial dengan baik.
- 2. Mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial dengan sungguh-sungguh.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mencari informasi, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan dan berdiskusi peserta didik dapat:

- Mendeskripsikan tipe-tipe kelompok sosial dengan baik.
- Mengidentifikasi tipe-tipe kelompok sosial dengan sungguh-sungguh.

D. Materi Pembelajaran

1. Tipe-tipe kelompok sosial.

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Media : LCD
- Alat/bahan : Gambar
- Sumber Pembelajaran : Wahyudi, Anton dkk. 2013. Sosiologi SMA Kelas XI Semester 1. Klaten: Viva Pakarindo.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">▪ Guru membuka pelajaran dengan salam▪ Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa▪ Guru menanyakan apakah ada yang tidak masuk, kemudian menanyakan penyebabnya	10 menit

H. Penilaian

Bentuk instrumen dan jenis penilaian

- a. Bentuk instrumen berupa tes: Tes tulis essay
- b. Bentuk instrumen berupa non tes: Observasi sikap dalam kelompok

Mengetahui,

Guru Pamong Lapangan

Pengampu

Drs. Miskun

NIP.19571227 198403 1 006

Zaky Mubarok

NIM. 12413241040

- Instrumen Penguasaan Materi

No	Materi	Sangat Menguasai	Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai
1	Kelompok Sosial Solidaritas Mekanik dan Organik				
2	Kelompok Sosial Paguyuban dan Patembayan				
3	Kelompok Sosial Primer dan Sekunder				

Kompetensi yang dinilai : Penilaian Sikap (Observasi)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Seyegan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester/Tahun Ajaran: XI IPS/Ganjil/2015

Kompetensi Dasar :

2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial

Indikator

1. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dalam melaporkan hasil pengamatan.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.
3. Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
4. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli lingkungan.
5. Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan bekerja sama.

Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Nomor Absen :

Materi saat diobservasi :

Tanggal Observasi :

No	Sikap	Kriteria	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak

1	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaporkan data dengan kenyataan/sesuai dengan apa yang diamati. 2. Menyampaikan pendapat disertai data konkret/data yang diamati. 		
2	Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. 2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu. 		
3	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru 2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas. 		
4	Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan meja dan kursi yang ditempatinya/meja dan kursi yang ditempati dalam keadaan bersih/rapi. 2. Menata/menempati kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula. 		
5	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat teman 2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok. 		
Skor Maksimum				

Catatan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100\%$$

Soal Esai

Petunjuk Pengerjaan Soal

- a. Tuliskan identitas anda
- b. Kerjakan soal pada satu lembar kertas

- Soal Essay

1. Sebutkan tiga tipe kelompok paguyuban!
2. Jelaskan mengenai kelompok sosial solidaritas organik!
3. Jelaskan mengenai kelompok sosial solidaritas mekanik!
4. Jelaskan mengenai kelompok sosial paguyuban(karena jiwa pikiran)!
5. Sebutkan 3 contoh kelompok sosial primer!

Petunjuk Diskusi

1. Bentuklah sebuah kelompok dengan jumlah anggota 5-6
2. Bentuklah sebuah norma/aturan sesuai dengan gambar kelompok yang kalian dapatkan
3. Tuliskan hasil diskusi kalian pada selembar kertas

Materi Ajar

KLASIFIKASI BERDASARKAN IDENTITAS DIRI (MENURUT W.G. SUMMER – IN GROUP & OUT GROUP)

1. IN GROUP

Adalah kelompok sosial dengan mana individu mengidentifikasi dirinya. Dilihat dari sikapnya, sikap in-group pada umumnya berdasarkan pada faktor simpati dan selalu memiliki perasaan dekat dengan anggota – anggota kelompok. Digunakan pada anggota kelompok yang memiliki persahabatan, kerjasama dan keteraturan.

Contoh : Siswa sebuah SMA akan merasa memiliki ikatan dengan sekolahnya hingga ia akan mengatakan “sekolah kami” kepada siswa sekolah lain ketika mereka berjumpa.

2. OUT GROUP

Adalah anggota kelompok lain yang cenderung ditandai rasa kebencian dan permusuhan. Sikap out-group selalu ditandai dengan suatu kelainan yang berwujud antagonisme / antipati. Contoh : Ketika konflik sosial terjadi antar penduduk kampung, maka perasaan dan anggapan out-group akan membahayakan in-group, sehingga solidaritas pada kelompok dalam semakin kuat sedangkan prasangka pada kelompok luar semakin tajam.

KLASIFIKASI BERDASARKAN SISTEM HUBUNGAN (FORMAL & INFORMAL)

1. KELOMPOK FORMAL

Adalah kelompok – kelompok yang memiliki peraturan – peraturan yang tegas yang sengaja diciptakan oleh anggota – anggotanya.

Contoh : Organisasi politik.

2. KELOMPOK INFORMAL

Kelompok yang memiliki hubungan secara pribadi, bersifat erat dan intim.

Contoh : Kelompok pertemanan.





